ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "*Diskriminasi Tokoh Utama dalam Novel Lebih Senyap dari Bisikan Karya Andina Dwifatma: Kajian Feminisme Liberal dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra*" ini ditulis oleh Fatima Tuz Zahro, NIM 12210193025, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dian Risdiawati, M.Pd.
Kata kunci: novel, diskriminasi, tokoh utama, feminisme liberal

Novel adalah karangan yang berisikan tentang ide pengarang. Dalam penulisan novel pengarang dapat menggunakan permasalahan yang sedang/marak terjadi, termasuk persoalan diskriminasi. Diskriminasi gender adalah perlakuan tidak menyenangkan yang dialami oleh perempuan. Diskriminasi mengakibatkan kerugian bagi kaum yang mengalami. Novel *Lebih Senyap dari Bisikan* menceritakan tentang kehidupan rumah tangga yang penuh lika-liku menghadapi permasalahan terkait momongan. Setelah memiliki momongan sepasang suami istri ini mengalami permasalahan rumah tangga mengenai pekerjaan domestik, sifat keegoisan suami yang selalu memgang penuh atas istrinya, dan pembagian pekerjaan. Serta diceritakan suami yang menghilang begitu saja meninggalkan istri dan anaknya. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan bentuk diskriminasi tokoh utama pada novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma, (2) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab diskriminasi tokoh utama dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma, dan (3) mendeskripsikan relevansi novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma dalam pembelajaran sastra.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian sastra mimetik. Data dalam penelitian ini berupa monolog, dialog, dan narasi yang terdapat dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat, yaitu dengan membaca novel secara berulang, memberi kode pada teks sesuai instrumen, dan melakukan klasifikasi data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa tokoh utama Amara dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma mengalami bentuk diskriminasi gender yakni marginalisasi berupa anggapan bahwa Amara adalah makhluk sensitif yang tidak bisa mengambil keputusan untuk dirinya dan reproduksi Amara menghalanginya memeroleh pekerjaan, pandangan stereotip berupa pelabelan yang dilayangkan kepada Amara bahwa pekerjaan domestik rumah tangga dan merawat anak adalah tugas Amara bahkan Amara dinilai menjadi perempuan yang emosional dan irasional. Kekerasan berupa kekerasan fisik maupun kekerasan batin/psikis, dan beban ganda berlebih berupa pekerjaan rumah, merawat Yuki, dan bekerja adalah kewajiban Amara saat Baron suaminya mengalami kebangkrutan dan tidak punya pekerjaan. Selain itu terdapat adanya faktor-faktor yang menyebabkan diskriminasi tokoh utama dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma yakni faktor sosial budaya, faktor reproduksi, dan faktor ekonomi.

ABSTRACT

The thesis entitled "*Discrimination of the Main Character in the Novel More Silent than a Whisper by Andina Dwifatma: A Study of Liberal Feminism and Its Relevance to Literary Learning*" was written by Fatima Tuz Zahro, NIM 12210193025, Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung , who was supervised by Dian Risdiawati, M.Pd.

Keywords: novel, discrimination, main character, liberal feminism

The novel is an essay that contains the author's idea. In writing novels, the author can use current/emerging problems, including the issue of discrimination. Gender discrimination is the unpleasant treatment experienced by women. Discrimination results in losses for those who experience it. The novel Silent Than a Whisper tells about household life which is full of ups and downs facing problems related to having a baby. After having a baby, the husband and wife experienced household problems regarding domestic work, the selfish nature of the husband who always took full control of his wife, and the division of labor. And told the husband who just disappeared leaving his wife and children. The aims of this research are (1) to describe the form of discrimination of the main character in Andina Dwifatma's novel Silent rather than a Whisper, (2) to describe the factors that cause discrimination of the main character in Andina Dwifatma's Silent of the Whisper novel, and (3) to describe the relevance of Andina Dwifatma's Silent of the Whisper novel in literature learning.

This study uses a qualitative descriptive method with a mimetic literature research approach. The data in this study are in the form of monologues, dialogues, and narratives in Andina Dwifatma's novel More Silence than a Whisper. The data collection technique uses the note-taking technique, namely by reading the novel repeatedly, coding the text according to the instrument, and classifying the data according to the problem under study.

Based on the results of data analysis, it was found that the main character Amara in the novel Silent Than a Whisper by Andina Dwifatma experienced a form of gender discrimination, namely marginalization in the form of the assumption that Amara was a sensitive being who could not make decisions for herself and Amara's reproduction prevented her from getting a job, stereotyped views in the form of unfair labeling. sent to Amara that domestic work and caring for children is Amara's duty and even Amara is considered to be an emotional and irrational woman. Violence in the form of physical or mental/psychic violence, and the double burden of housework, caring for Yuki, and work were Amara's obligations when her husband Baron went bankrupt and was left without a job. In addition, there are factors that cause discrimination of the main character in the novel Silent and Whispered by Andina Dwifatma, namely socio-cultural factors, reproductive factors, and economic factors.

ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "*تمييز الشخصية الرئيسية في القصة ليبيه لينياف داري بيسيكان تألف من أندينا دويفاتما: دراسة النسوية الليبرالية*" قد كتبته فاطمة الزهر، رقم القيد: ١٢٢١٠١٩٣٠٢٥، قسم تعليم اللغة الإندونيسية، كلية التربية والعلوم التعلمية. جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الإشرافة ديان رسدياواتي الماجستير.

الكلمات الأساسية: القصة، تمييز، الشخصية الرئيسية، النسوية الليبرالية

القصة هي الإنشاء يحتوي على فكرة المؤلف. في كتابة القصة، يمكن للمؤلفين استخدام المشكلات الحالية أو الناشئة، بما في ذلك قضية التمييز. التمييز الجنسين هو المعاملة غير السارة التي تعاني منها المرأة. يؤدي التمييز إلى خسائر لمن يعاني منه. قصت القصة *ليبيه لينياف داري بيسيكان* عن الحياة الأسرية المليئة بالتحولات والمنعطفات التي تواجه المشاكل المتعلقة بالأطفال. بعد المتعلقة بالأطفال، عانى الزوج والزوجة من مشاكل منزلية فيما يتعلق بالعمل المنزلي، والطبيعة الأنانية للزوج الذي كان دائما يتحكم كامل من زوجته، وتقسيم العمل. وأخبر الزوج الذي اختفى للتو ترك زوجته وأولاده. أهداف هذا البحث هي (١) وصف شكل تمييز الشخصية الرئيسية في تمييز الشخصية الرئيسية في القصة *ليبيه لينياف داري بيسيكان* تألف من أندينا دويفاتما، و (٢) وصف العوامل التي تسبب تمييز الشخصية الرئيسية في القصة في القصة *ليبيه لينياف داري بيسيكان* تألف من أندينا دويفاتما.

استخدم هذا البحث الطريقة الوصفية الكيفية بمدخل البحث الأدب المحاكي. البيانات في هذا البحث هي مونولوجات وحوارات وروايات في القصة في القصة *ليبيه لينياف داري بيسيكان* تألف من أندينا دويفاتما. استخدمت تقنية جمع البيانات تقنية التسجيلية هي قراءة القصة مرارا، وترميز النصوص وفقا للأداة، وتصنيف البيانات وفقا للمشكلة التي تبحث.

بناء على نتائج تحليل البيانات، تبين أن الشخصية الرئيسية اسمها أمارا في القصة *ليبيه لينياف داري بيسيكان* تألف من أندينا دويفاتما قد عانت شكلا من أشكال التمييز الجنسين، وهو التهميش في افتراض أن أمرا كانت كائناحساسا لا يستطيع. اتخاذ قرارات لنفسها، وتناسل أمرا التي احبطها من الحصول على وظيفة، ووجهات نظر نمطية في تصنيف غير عادل أرسلت إلى الأمرا أن العمل المنزلي ورعاية الأطفال هو واجب أمارا، وحتى أمرا تعتبر امرأة عاطفية وغير عقلانية. كان العنف على عنف الجسدي أو عنف العقلي أو النفسي، والأعباء المزدوج من الأعمال المنزلية، ورعاية يوكي، والعمل هو واجبات أمارا عندما أفلس زوجها بارون وترك بلا وظيفة. وبالإضافة إلى ذلك، هناك عوامل تؤدي إلى تمييز الشخصية الرئيسية في القصة *ليبيه لينياف داري بيسيكان* تألف من أندينا دويفاتما، وهي العوامل الاجتماعية والثقافية، والعوامل التناسلية، والعوامل الاقتصادية.